

**UPAYA GURU DALAM MELAKUKAN PENINGKATAN KEMAMPUAN
MENULIS KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPOSITORI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI CIEMAS TAHUN KECAMATAN CURUG**

Jaka Tirta Bayu¹, Ade Eka Anggraini²
Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Setia Budhi Rangkasbitung
Jakabayu73@gmail.com

Abstract

Writing skills in school are one of the skills that students must master in addition to reading, listening, and speaking skills. However, in reality, the Indonesian language, especially regarding the writing skills of grade V at SD Negeri Ciemas, has not shown satisfactory results. Researchers carried out the formulation of the problem were (1) How did the teacher's efforts to improve the ability to write essays using the expository method in class V SD Negeri Ciemas Tahun Kecamatan Curug (2) How did the test results improve essay writing skills using the expository method in grade V SD Negeri students Ciemas, Curug District, Academic Year? The objectives of this study are (1) Want to get a description of the teacher in overcoming student difficulties in improving the ability to write essays using the expository method in class V SD Negeri Ciemas, Curug District, (2) Want to improve the results of the essay writing skills test using the expository method in fifth grade students of Ciemas Public Elementary School Curug District. Students' ability in writing essays has shown a significant improvement. In the initial conditions, the class average score obtained was 58.9. In cycle 1 the average value reached 70.5. Classical completeness reached 43.25% or 16 students from 37 students and there were still 56.75% or 21 students out of 37 students who had not yet completed it. cycle II, both the class average and classical completeness showed an increase compared to the first cycle, the class average score increased to 81.8, and classical completeness reached 83.70% or 33 students out of 37 students had reached a value of ≥ 70 (KKM) and 6 out of 37 students, or about 16.30%. In the learning cycle, the increase in learning outcomes is quite significant. This is in accordance with what is expected in the research conducted, so that it has a positive impact on students, schools and researchers.

Keywords: *Writing Essays, Expository Method*

Abstrak

Keterampilan menulis diajarkan di sekolah sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh murid selain keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Namun, pada kenyataannya pengajaran bahasa Indonesia khususnya yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan kelas V di SD Negeri Ciemas belum menampilkan hasil yang memuaskan. Peneliti melakukan rumusan masalah adalah (1) Bagaimana Upaya guru dalam melakukan peningkatan kemampuan menulis karangan dengan menggunakan metode ekspositori pada siswa kelas V SD Negeri Ciemas Tahun Kecamatan Curug (2) Bagaimana hasil tes meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan metode ekspositori pada siswa kelas V SD Negeri Ciemas Kecamatan Curug Tahun Ajaran?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Ingin memperoleh gambaran guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam peningkatan kemampuan menulis karangan dengan menggunakan metode ekspositori pada siswa kelas V SD Negeri Ciemas Kecamatan Curug, (2) Ingin meningkatkan hasil tes keterampilan menulis karangan dengan menggunakan metode ekspositori pada siswa kelas V SD Negeri Ciemas Kecamatan Curug. Kemampuan siswa dalam menulis karangan telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada kondisi awal, nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 58,9. Pada siklus 1 nilai rata-rata mencapai 70,5. Ketuntasan klasikalnya mencapai 43,25 % atau 16 siswa dari 37 siswa dan yang belum tuntas masih terdapat 56,75 % atau 21 siswa dari 37 siswa. siklus II, baik pada rata-rata kelas dan tuntas klasikal menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,8, dan ketuntasan klasikal mencapai 83,70 % atau 33 siswa dari 37 siswa telah

memperoleh nilai ≥ 70 (KKM) dan yang belum tuntas 6 siswa dari 37 siswa atau sekitar 16.30 %. Pada siklus pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Hal itu sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan, sehingga memberikan dampak yang positif baik bagi siswa, sekolah, dan peneliti.

Kata Kunci : *Menulis Karangan, Metode Ekspositori*

Histori artikel : disubmit pada 6 Februari 2019; direvisi pada tanggal 23 Februari 2019;
diterima pada tanggal 17 Maret 2019

I. PENDAHULUAN

Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam tulisan tidak mudah. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk bahasa tulisan. Agar dapat mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Keterampilan menulis diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dilingkungan pendidikan. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang harus mampu memberikan keterampilan menulis pada anak didiknya. Namun, pada kenyataannya pengajaran bahasa Indonesia khususnya yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan kelas V di SD Negeri Ciemas belum menampakan hasil yang memuaskan.

Apabila dilihat dari segi pengajarannya di sekolah ini, kurang berhasil karena materi yang diberikan masih bersifat teoritis dan kurang kreativitas guru dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia khususnya yang berhubungan dengan keterampilan menulis. Keberhasilan pengajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri atas guru, siswa, metode pengajaran, dan materi atau bahan pelajaran.

Dalam hal ini guru harus memiliki kreativitas yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran sehingga siswa benar – benar memiliki kemampuan dengan tujuan pengajaran. Di dalam pelajaran menulis kita mengenal bermacam-macam pendekatan antara lain pendekatan komunikatif, pendekatan integratif, pendekatan tematik, pendekatan proses menulis dan lain – lain.

Maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode ekspositori dalam pembelajaran menulis (*writing process*), sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Ciemas Kecamatan Curug.

Menurut Wina Sanjaya (2008:179) menyatakan bahwa: “Metode ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*)”. Dikatakan demikian, sebab guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui metode ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama metode ini adalah kemampuan akademik siswa (*academic achievement student*).

Oleh karena itu dengan menggunakan metode ekspositori seorang guru memberikan sebuah kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi, berhayal, menulis berdasarkan apa yang ada dalam pikirannya dan menuangkan dalam sebuah kertas dalam bentuk tulisan.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Wardani, dkk (2005 : 1.4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi

diri, melalui tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan 3 siklus, masing-masing siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Data diperoleh dari hasil menulis karangan siswa, dengan sumber data kelas V. Metode kemampuan menulis karangan, yaitu berorientasi pada siswa, dikaitkan dengan pengetahuan awal siswa, memperhatikan ragam individu, memotivasi siswa belajar, cara belajar untuk membangun kemandirian, kebersamaan, dan kerjasama, memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun gagasan. Pembelajaran ini mengutamakan keutuhan, keterpaduan, kevariasian, kebermanaknaan, kerelevanan disesuaikan dengan konteks. Apabila hal itu terjadi maka dikatakan bahwa penelitian ini berhasil dari segi proses belajar mengajar yang tentunya diharapkan akan diiringi dengan peningkatan hasil, yakni meningkatnya nilai hasil tes siswa.

Aspek yang dinilai dalam menulis karangan menurut Harris atau Amran

(Nurgiantoro, 2009 : 306-307) adalah kesesuaian judul dengan gambar, kesesuaian penggunaan EYD, isi karangan, penggunaan bahasa, dan karakteristik narasi berupa alur, latar dan penokohan. Setelah nilai didapat, akan diuji dengan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$NP = \frac{\Sigma N}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase kemampuan siswa
 ΣN : Jumlah nilai dalam satu kelas
 R : Jumlah responden dalam satu kelas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pra siklus penelitian dilaksanakan dalam rangka melihat sejauhmana kemampuan siswa dalam menulis karangan pada siswa kelas V di SD Negeri Ciemas. Metode pembelajaran yang digunakan masih seperti biasa dilakukan. Dari hasil pra siklus atau sebelum tindakan dilaksanakan fokus pada pembelajaran menulis karangan hanya 4 orang atau 10.80 % dari 37 siswa yang lulus mendapat nilai lebih dari KKM, dan nilai tertinggi yang diraih adalah 75 dan yang terendah adalah 50. Jumlah rata-

rata dari 37 siswa pada pra siklus sebesar 58.9. dari hasil yang didapat peneliti membuat kesimpulan bahwa proses pembelajaran tentang menulis karangan pada siswa masih rendah. Selanjutnya peneliti membuat sebuah perencanaan untuk siklus 1 dengan memanggil guru sebagai supervisor 2.

Pada penelitian tindakan siklus 1 peneliti bersama supervisor 2 melakukan perencanaan sebuah tindakan pembelajaran dengan memberikan metode ekspositori dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri Ciemas Kecamatan Curug. Dari tindakan pembelajaran pada siklus 1 rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sebesar 12 poin adalah 70.5, adapun yang mendapatkan nilai lebih dari KKM dari 37 siswa sebanyak 16 siswa atau 42.10 %, nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 80 dan yang terendah adalah 61. dari hasil yang didapat pada tindakan pembelajaran siklus 1 peneliti membuat kesimpulan bahwa proses pembelajaran tentang menulis karangan pada siswa terdapat peningkatan tetapi belum maksimal, hal ini dikarena masih kendala yang dihadapi siswa maupun

guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode ekspositori pada pembelajaran menulis karangan siswa kelas V. Selanjutnya peneliti membuat sebuah perencanaan untuk siklus 2 dengan memanggil guru sebagai supervisor 2.

Pada penelitian tindakan siklus 2 peneliti bersama supervisor 2 melakukan perencanaan sebuah tindakan pembelajaran dengan memberikan metode ekspositori dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri Ciemas Kecamatan Curug. Dari tindakan pembelajaran pada siklus 1 rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sebesar 11 poin adalah 81,8, adapun yang mendapatkan nilai lebih dari KKM dari 37 siswa sebanyak 31 siswa atau 83,70 %, nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 96 dan yang terendah adalah 71. dari hasil yang didapat pada tindakan pembelajaran siklus 2 peneliti membuat kesimpulan bahwa proses pembelajaran tentang menulis karangan pada siswa meningkat, hal ini dikarena masih kendala yang dihadapi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode ekspositori pada

pembelajaran menulis karangan siswa kelas V.

Dari hasil yang di dapat pada penelitian tindakan siklus 2 penelit bersama supervisor 2 memutuskan untuk menghentikan penelitian dikarenakan Kriteria belajar tuntas secara individu dinyatakan lulus karena siswa sudah memperoleh nilai diatas KKM, yaitu 70 dan Kriteria belajar sudah atau sudah mencapai 80 %.

IV. SIMPULAN

Penggunaan metode ekspositori sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas V SD Negeri Ciemas Kecamatan Curug memperoleh hasil yang positif dari tindakan pra siklus sampai siklus II terdapat peningkatan. Hasil Tes yang dilaksanakan pada setiap siklus adalah sebagai berikut Pada kondisi awal, nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 58,9. Pada siklus 1 nilai rata-rata mencapai 70,5. Ketuntasan klasikalnya mencapai 43.25 % atau 16 siswa dari 37 siswa dan yang belum tuntas masih terdapat 56,75 % atau 21 siswa dari 37 siswa. Data tersebut menunjukan bahwa terdapat peningkatan dibandingkan keadaan sebelum tindakan. Namun,

ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus 1 ini masih belum dapat mencapai keberhasilan yang ditetapkan adalah 80 %. Kemudian siklus II, baik pada rata-rata kelas dan tuntas klasikal menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81.8, dan ketuntasan klasikal mencapai 83.70 % atau 33 siswa dari 37 siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 (KKM) dan yang belum tuntas 6 siswa dari 37 siswa atau sekitar 16.30 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : Refika Aditam.
- Akhadiah, Sabarti. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas, 2008. Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta.
- De Porter, Bobbi and Mike Hernacki (dalam terjemahan Abdurrahman). 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa..
- Gie, The Liang. 2002. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Hernowo. 2002. *Mengikat Makna*. Bandung: Kaifa.
- Kemmis, S. and Mc Taggar, R. 1994. *The Action Research Planner*. Viktoria: Deakin University.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Novi, dkk. 2010. *Membaca Dan Menulis di SD Edisi kedua*. Bandung: UPI PRESS
- Nurgiantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Wina Senjaya, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prima.